

**FENOMENA BERPAKAIAN ADAT BALI KEKINIAN DI KALANGAN
SISWA SMAN 1 SAWAN DAN PONTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SMA DI KELAS X**

Ketut Tuti Ayu
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Email:ketut.tuti.ayu@undiksha.ac.id, arthasuta@gmail.com,
putrayasa@undiksha.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengapa siswa SMAN 1 Sawan menggunakan pakaian adat Bali kekinian pada hari wajib pakaian adat di sekolah. 2) Bagaimanakah kontrol sosial terhadap penggunaan pakaian adat Bali kekinian pada siswa SMAN 1 Sawan. dan 3) Aspek-aspek apa saja yang terdapat pada fenomena berpakaian adat Bali kekinian di kalangan siswa SMAN 1 Sawan yang berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi SMA kelas X. Fenomena pakaian adat Bali ke pura ini di bahas dalam *paruman sulinggih* yang diadakan pada tahun 1976 ditetapkan bahwa pakaian adat Bali ke pura bagi pria yaitu baju, *kampuh*, kain panjang, *sabuk*, alas kaki. Sedangkan bagi wanita yaitu baju/*kebaya*, kain panjang, *sesenteng*, *sabuk* dan alas kaki. Fenomena ini terjadi di semua kalangan siswa dan salah satunya di SMAN 1 Sawan yang merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan sebuah penelitian dan juga sebagian besar siswa menggunakan pakaian adat Bali kekinian.

Kata kunci : pakaian adat kekinian, penyimpangan sosial, kontrol sosial dan sumber belajar



UNDIKSHA

**THE PHENOMENON OF BALINESE TRADITIONAL DRESS IS
PRESENT AMONG STUDENTS OF SMAN 1 SAWAN AND
PONTENSINYA AS A SOURCE OF HIGH SCHOOL LEARNING IN
GRADE X**

Ketut Tuti Ayu
Sociology Education Study Program
Email:ketut.tuti.ayu@undiksha.ac.id, arthasuta@gmail.com,
putrayasa@undiksha.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this research is: 1) Why students of SMAN 1 Sawan wear balinese traditional clothes today on the obligatory day of traditional clothing at school. 2) How is social control there is the use of balinese traditional clothing nowadays in students of SMAN 1 Sawan. and 3) What aspects contained in the phenomenon of balinese traditional dress today among students of SMAN 1 Sawan which has the potential as a source of learning sociology high school grade X. The phenomenon of Balinese traditional clothing to this temple is discussed in the distilled paruman held in 1976 determined that balinese traditional clothes to pretend for men namely clothes, kampuh, long cloth, belts, footwear. As for women, namely clothes / kebaya, long cloth, sesenteng, belts and footwear. This phenomenon occurs in all circles of students and one of them is in SMAN 1 Sawan which is the right place to be a research and also most of the students wear balinese traditional clothes nowadays.

Keywords: modern customary clothing, social deviation, social control and learning resources

UNDIKSHA